

PROFIL KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI BOTO

Eka Budi Nur Prasetya¹, Padrul Jana²

^{1,2} Universitas PGRI Yogyakarta, Jl. PGRI 1 Sonosewu, 55182, Indonesia

Abstract

Artikel ini menyajikan analisis profil kemampuan literasi matematika siswa kelas V SD Negeri Boto. Literasi matematika adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan memanipulasi angka untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pemahaman konsep matematika dan kemampuan siswa dalam menerapkan literasi matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan pengumpulan data melalui tes literasi matematika dan wawancara dengan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan literasi matematika yang masih rendah, dengan keterampilan pemecahan masalah dan pemahaman konsep dasar menjadi area yang perlu ditingkatkan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi matematika siswa di tingkat dasar.

Keywords: Literasi, Numerasi, Matematika

1. Introduction

Istilah literasi telah mengalami perluasan makna, tidak hanya diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis tetapi juga dihubungkan dengan keterampilan pada bidang tertentu. Literasi matematika adalah kapasitas individual untuk menformulasikan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Kemampuan meliputi penalaran matematika dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan mendeskripsikan fenomena. Kemampuan literasi matematika sangat penting dimiliki oleh siswa karena dapat membantu siswa menggunakan matematika dalam kehidupan nyata, menggunakan metode yang efisien untuk pemecahan masalah, untuk melakukan penilaian, dan untuk menarik kesimpulan (Rismen et al., 2022).

Literasi matematika dapat diartikan sebagai upaya pemecahan masalah dalam matematika dan implementasi konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari supaya siswa dapat menghargai tantangan zaman. Literasi matematika dapat membantu seorang untuk memahami peran atau kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Literasi matematika juga menekankan pada kemampuan siswa untuk menganalisis, memberi alasan dan mengkomunikasikan ide secara efektif pada pemecahan masalah matematika yang mereka temui (Abidah et al., 2022).



Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Salah satu tujuan dari diajarkannya matematika di tingkat sekolah dasar adalah membekali siswa menjadi pelajar yang mandiri dan mampu memecahkan konsep matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam melaksanakan pembelajaran matematika tidak selalu memberikan rumus atau konsep yang bersifat hafalan, tetapi perlu adanya pendekatan pembelajaran yang dibutuhkan siswa dalam membantu menemukan konsep pemecahan masalah matematika. Untuk mencapai tujuan matematika tersebut, maka diperlukan pendekatan pembelajaran matematika yang mampu mendekatkan sendiri konsep pemecahan masalah matematika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Maghfiroh et al., 2021).

Literasi matematika merupakan kemampuan dasar yang sangat penting bagi siswa di sekolah dasar. Tujuan utama literasi matematika tidak hanya untuk menguasai konsep dan operasi dasar, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif dalam memecahkan masalah sehari-hari. Di era globalisasi yang semakin kompleks ini, literasi matematika menjadi kunci untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan di dunia nyata.

Dalam konteks pendidikan, literasi matematika di sekolah dasar bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk memahami dan menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup kemampuan untuk membaca dan memahami informasi numerik, menganalisis data, serta menerapkan konsep matematika dalam berbagai situasi. Selain itu, literasi matematika juga berperan penting dalam membangun rasa percaya diri siswa dalam menghadapi tantangan matematika, sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan kehidupan sosial.

Melalui pengembangan literasi matematika yang efektif, diharapkan siswa tidak hanya dapat mencapai kompetensi akademis yang diperlukan, tetapi juga mampu mengintegrasikan pengetahuan matematis dengan berbagai disiplin ilmu lainnya. Dengan demikian, literasi matematika di sekolah dasar menjadi fondasi yang sangat penting untuk membentuk individu yang siap menghadapi tuntutan masa depan dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

2. Methods

Metode pelaksanaan yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap. Subyek observasi adalah hasil *pre-test* asesmen kompetensi minimum kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil *pre-test* asesmen kompetensi minimum kelas. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tentang literasi matematika di kelas V SD N Boto. Fokus kajian pada penelitian ini yaitu pada siswa kelas V SD N Boto, penelitian ini menganalisis bagaimana literasi matematika pada siswa kelas V dalam pengerjaan *pre-test* asesmen kompetensi minimum kelas.

Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan pengumpulan data melalui *pre-test* asesmen kompetensi minimum dan wawancara dengan guru.



Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat mengungkap berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini penting untuk memahami dinamika yang terjadi dalam proses pembelajaran. Melalui pre-test, data tentang kompetensi minimum dapat dikumpulkan secara sistematis. Selain itu, wawancara dengan guru akan memberikan perspektif yang lebih mendalam. Guru memiliki pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan di kelas. Oleh karena itu, pandangan mereka sangat berharga untuk analisis ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, hasil yang diperoleh diharapkan dapat digunakan sebagai rekomendasi. Akhirnya, kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Melalui pemahaman yang lebih baik, langkah-langkah perbaikan dapat diimplementasikan secara efektif

3. Results and Discussion

Dapatan kajian mengenai profil literasi matematika di SD Negeri Boto menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman dasar terhadap konsep matematika, seperti penjumlahan dan pengurangan, kemampuan mereka dalam menerapkan konsep tersebut dalam konteks masalah sehari-hari masih rendah. Nilai rata-rata siswa masih dibawah 50% hanya beberapa siswa yang mampu menyelesaikan soal cerita dengan baik, mengindikasikan perlunya peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis dan analitis. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dasar dan kemampuan praktis dalam literasi matematika. Wawancara dengan para guru mengungkapkan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran matematika bervariasi. Faktor lingkungan, seperti dukungan orang tua, juga berperan penting dalam perkembangan literasi matematika siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan aktif dari orang tua cenderung memiliki performa yang lebih baik dalam asesmen matematika, menunjukkan hubungan positif antara keterlibatan keluarga dan hasil belajar.

Bentuk Soal	Kompetensi	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
Pilihan Ganda	Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana)	14	11	79%
Pilihan Ganda	Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana)	14	10	71%
Pencocokan	Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau	14	8	57%



	pengurangan (dalam bentuk sederhana)			
Pilihan Ganda Kompleks	Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana)	14	2	14%
Pilihan Ganda	Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana)	14	11	79%
Pilihan Ganda Kompleks	Menggunakan penjumlahan/ pengurangan/perkalian/ pembagian dua bilangan cacah (maks. empat angka), termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah (maks. tiga angka).(termasuk mengestimasi hasil operasi)	14	4	29%
Pilihan Ganda	Menggunakan penjumlahan/ pengurangan/perkalian/ pembagian dua bilangan cacah (maks. empat angka), termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah (maks. tiga angka).(termasuk mengestimasi hasil operasi)	14	2	14%
Pilihan Ganda Kompleks	Menggunakan penjumlahan/ pengurangan/perkalian/ pembagian dua bilangan cacah (maks. empat angka), termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah (maks. tiga angka).(termasuk mengestimasi hasil operasi)	14	4	29%
Pilihan Ganda Kompleks	Menggunakan penjumlahan/ pengurangan/perkalian/ pembagian dua bilangan cacah (maks. empat angka),	14	7	50%



	termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah (maks. tiga angka).(termasuk mengestimasi hasil operasi)			
Benar atau Salah	Menggunakan penjumlahan/pengurangan/perkalian/pembagian dua bilangan cacah (maks. empat angka), termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah (maks. tiga angka).(termasuk mengestimasi hasil operasi)	14	2	14%
Pilihan Ganda	Memahami bilangan cacah (sampai empat angka, mencakup lambang bilangan, konsep nilai tempat – ribuan, ratusan,puluhan, satuan)	14	9	64%
Pencocokan	Memahami bilangan cacah (sampai empat angka, mencakup lambang bilangan, konsep nilai tempat – ribuan, ratusan,puluhan, satuan)	14	10	71%
Pilihan Ganda	Menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk turus, piktogram dan diagram batang (skala satu satuan).	14	8	57%
Pilihan Ganda	Menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk turus, piktogram dan diagram batang (skala satu satuan).	14	6	43%
Pilihan Ganda	Menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk turus, piktogram dan diagram batang (skala satu satuan).	14	10	71%
Pencocokan	Mengidentifikasi ciri-ciri dari segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran.	14	1	7%



Pilihan Ganda Kompleks	Menentukan panjang dan berat benda menggunakan satuan baku (termasuk menentukan satuan yang tepat)	14	5	36%
Benar atau Salah	Menjelaskan arah pergerakan (maju, belok kiri, belok kanan) pada peta	14	8	57%
Pilihan Ganda Kompleks	Menjelaskan arah pergerakan (maju, belok kiri, belok kanan) pada peta	14	3	21%
Pilihan Ganda	Menjelaskan arah pergerakan (maju, belok kiri, belok kanan) pada peta	14	8	57%

Dari dapatan kajian tentang profil literasi matematika di SD Negeri Boto, terlihat siswa belum memahami konsep dasar matematika. Banyak siswa yang masih kesulitan dalam menerapkannya dalam situasi nyata. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis. Keterampilan menyelesaikan masalah yang rendah menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam matematika. Selain itu, faktor minat dan motivasi siswa juga sangat berpengaruh, di mana siswa yang merasa kesulitan cenderung kehilangan motivasi untuk belajar. Siswa merasa tidak tertarik terhadap literasi matematika yang cenderung kurang semangat dalam belajar, sehingga menghambat pemahaman dan keterampilan mereka.

Peran lingkungan keluarga menjadi aspek yang krusial dalam perkembangan literasi matematika. Siswa yang didukung oleh orang tua yang terlibat dalam proses belajar memiliki performa yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan keluarga sangat penting untuk mendukung pendidikan siswa. Penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran juga menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa, namun masih perlu diimbangi dengan akses yang memadai dan pelatihan untuk guru. Pendekatan guru yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi matematika adalah melibatkan penggunaan metode pengajaran yang interaktif, penerapan pembelajaran berbasis masalah, serta menekankan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat mudah memahami dan menerapkan konsep literasi matematika.

Implikasi dari kajian ini sangat signifikan bagi praktik pendidikan di sekolah dasar. Perlu ada upaya untuk meningkatkan metode pengajaran matematika agar lebih interaktif dan aplikatif. Program pelatihan untuk guru dalam penggunaan strategi pengajaran yang kreatif dan berbasis teknologi bisa menjadi langkah awal untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa. Selain itu, penting bagi sekolah untuk membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua, sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam mendukung belajar siswa di rumah. Motivasi siswa juga dapat ditingkatkan dengan cara memberikan umpan balik yang positif bagi siswa,



memberikan umpan balik kepada siswa dengan cara memberi pujian dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendorong siswa untuk terus belajar. Menciptakan lingkungan belajar yang positif dengan membangun suasana kelas yang mendukung dan ramah serta mendorong siswa untuk saling menghargai dan berkolaborasi, sehingga siswa merasa aman untuk berbagi ide dan bertanya.

pengembangan sumber belajar yang variatif dan menarik, seperti materi ajar berbasis teknologi dan kegiatan pembelajaran yang melibatkan permainan, dapat membantu meningkatkan keterampilan literasi matematika siswa. Menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan literasi matematika merupakan salah satu cara efektif untuk menarik minat siswa dan memperdalam pemahaman mereka. Dengan cara ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep matematika, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akhirnya, penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi literasi matematika di sekolah dasar dapat membantu mengidentifikasi intervensi yang lebih efektif dan menyeluruh dalam meningkatkan kualitas literasi matematika.

4. Conclusions

Profil literasi matematika menunjukkan bahwa, meskipun siswa memiliki pemahaman dasar terhadap konsep-konsep matematika, masih terdapat banyak tantangan yang harus diatasi. Kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan matematis dalam situasi nyata, seperti menyelesaikan soal cerita, masih rendah. Hal ini menyiratkan perlunya pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis di kalangan siswa. Hal ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas dalam meningkatkan literasi matematika. Dengan melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan metode pengajaran dan dukungan lingkungan, diharapkan kualitas literasi matematika siswa di sekolah dasar dapat meningkat secara signifikan, memberikan dasar yang kuat untuk pendidikan di tingkat lanjut.

References

- Abidah, A., Junarti, J., & Zuhriah, F. (2022). Profil Literasi Matematis dan Gaya Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 2022, 141–150. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1603>
- Ahyansyah, A. (2019). Kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar ditinjau dari gaya belajar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala*.
- Ayunis, A., & Belia, S. (2021). Pengaruh pendekatan realistic mathematics education (rme) terhadap perkembangan literasi matematika siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5363–5369.
- Ayunis, A., & Dorisno, D. (2022). Efektifitas Pendekatan RME Terhadap Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 12(1), 11–20.
- Buyung, B., Utama, E. G., & Asikin, P. N. (2024). Kemampuan Literasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Dengan Pembelajaran Problem Based Instruction (Pbi). *AKSIOMA*:



- Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 13(3), 951–963.
- Dores, O. J., & Setiawan, B. (2019). Meningkatkan Literasi Matematis Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar dalam Membelajarkan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 42–46.
- Fendrik, M. (2017). Peningkatan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 111–123.
- Handun, H., Habudin, H., & Rachmiati, W. (2020). Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12(1), 67–76.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098.
- Hidayati, V. R., Wulandari, N. P., Maulyda, M. A., Erfan, M., & Rosyidah, A. N. K. (2020). Literasi matematika calon guru sekolah dasar dalam menyelesaikan masalah PISA konten shape and space. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(3), 185–194.
- Kenedi, A. K. (2018). *Literasi Matematis dalam pembelajaran berbasis masalah*.
- Kusumadewi, R. F., Ulia, N., & Ristanti, N. (2019). Efektivitas model pembelajaran discovery learning terhadap kemampuan literasi matematika di sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(1), 11–16.
- Maarif, S. (2022). Efektivitas Model Blended Learning Berbasis Learning Managements System Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1208–1219.
- Maghfiroh, F. L., Amin, S. M., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Keefektifan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3342–3351. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1341>
- Mahpudin, M., & Yuliati, Y. (2019). Peran budaya lokal terhadap literasi matematika siswa sekolah dasar di Cirebon. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 287–292.
- Mboeik, V. (2023). Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(1), 781–788.
- Nurkamilah, M., Nugraha, M. F., & Sunendar, A. (2018). Mengembangkan literasi matematika siswa sekolah dasar melalui pembelajaran matematika realistik Indonesia. *Jurnal Theorems (The Original Research of Mathematics)*, 2(2), 70–79.
- Poernomo, E., Kurniawati, L., & Atiqoh, K. S. N. (2021). Studi literasi matematis. *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education*, 3(1), 83–100.
- Qoriawati, R., Sulistyawati, I., & Yustitia, V. (2021). Literasi matematika siswa sekolah dasar ditinjau dari gaya kognitif field independent. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 215–225.
- Rismen, S., Putri, W., & Jufri, L. H. (2022). Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 348–364. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1093>
- Saraseila, F., Karjiyati, V., & Agusdianita, N. (2020). Pengaruh model realistic mathematics education terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas V sekolah dasar gugus XIV kota Bengkulu. *Jurnal Math-Umb. Edu*, 7(2).
- Sennen, E. (2018). Mengelola Pembelajaran Literasi Matematika Berbasis Pembelajaran Matematika Realistik Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*



Dan Kebudayaan Missio, 10(1), 79–83.

Ulia, N., Saputri, R. D., & Kusumadewi, R. F. (2019). Model Collaborative Learning Berbantuan Media Ekspresomatika Terhadap Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 45–57.

Yesika, S., Nelly, W., & Anita, S. R. H. (2020). Analisis literasi matematika pada penyelesaian soal cerita siswa kelas V sekolah dasar. *J-PiMat*.

